

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA SUNGAI TERHADAP
KINERJA PENDAPING DESA DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Andika Prasetya S

NIM : 06121005021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2018

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA SUNGAI TERHADAP
KINERJA PENDAPING DESA DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Andika Prasetya S

NIM : 06121005021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2018

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA SUNGAI TERHADAP
KINERJA PENDAPING DESA DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Andika Prasetya S

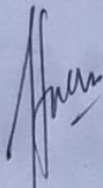
NIM : 06121005021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

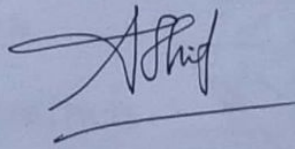
Mengesahkan :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004



Dra. Sri Artati Waluyati M.Si
NIP. 196911151994012001

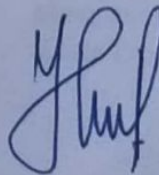
Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,

Ketua Program Studi,



Dr. Farida, M. Si.
NIP. 196009271987032002



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA SUNGAI TERHADAP
KINERJA PENDAPING DESA DI KOTA PRABUMULIH**

Oleh
Andika Prasetya S
NIM: 06121005021

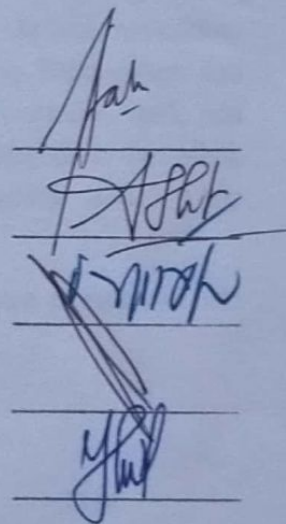
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

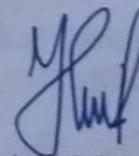
Hari : Selasa
Tanggal : 23 Oktober 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si.
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
3. Anggota : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D,
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M. Si.
5. Anggota : Kurnisar, S. Pd., M. H.



Indralaya, Oktober 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andika Prasetya S
Nim : 06121005021
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Muara Sunga Terhadap Kinerja Pendamping Desa Di Kota Prabumulih” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2018

Yang membuat pernyataan,



Andika Prasetya S
NIM. 06121005021

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si dan Dra. Sri Artati Waluyati M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M. A., Ph. D., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Farida, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Kurnisar, S. Pd., M. H. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

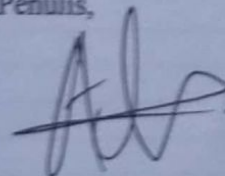
Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D., Drs. Emil El Faisal, M. Si, dan Kurnisar, S. Pd., M. H., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya, Kepala Desa Muara Sungai , seluruh Masyarakat Desa Muara Sungai Kota Prabumulih, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 2018

Penulis,



Andika Prasetya S

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis	5
1.4.2 Secara Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Masyarakat Desa Muara Sungai	5
1.4.2.2 Bagi Pendamping Desa	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi	6
2.1.1 Pengertian Persepsi	6
2.1.2 Proses Terbentuknya Persepsi	6
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
2.1.4 Pengukuran Persepsi	8
2.1.5 Persepsi Masyarakat	9
2.2 Masyarakat	9
2.2.1 Pengertian Masyarakat	11
2.2.2 Pengelompokan Masyarakat	12
2.3 Kinerja	11
2.3.1 Pengertian Kinerja	11
2.3.2 Indikator Kinerja	12
2.3.3 Tujuan Penilaian Kinerja	13
2.3.4 Fungsi Penilaian Kinerja	14
2.3.5 faktor factor yang mempengaruhi kinerja	15
2.4 Pendamping Desa	16

DAFTAR ISI

	Halaman
2.4.1 Pengertian Pendamping Desa	16
2.4.2 Tujuan Pendamping Desa	16
2.4.3 Ruang Lingkup Pendamping Desa	16
2.4.4 Landasan Hukum Pendamping Desa	17
2.4.5 Pengelolaan Pendamping Desa	18
2.4.6 Kompetensi Pendamping Desa	18
2.4.7 Jenis Dan Kedudukan Pendamping Desa.....	19
2.4.8 Kerangka Kerja Pendamping Desa	20
2.4.8 Kerangka Kerja Pendamping Desa	22
2.5 Kerangka Berpikir	23
2.6 Alur Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian	25
3.2 Defenisi Operasional Variabel	25
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi Penelitian	29
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.4 Teknik Uji Instrumen	31
3.4.1 Validitas Instrumen	31
3.4.2 Reliabilitas Instrumen	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1 Teknik Dokumentasi	32
3.5.2 Teknik Kuisisioner	33
3.5.3 Teknik Observasi	34
3.6 Teknik Pengolahan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	39
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	40
4.2.1.1 Gambaran Umum tentang kinerja Pendamping Desa di desa Muara Sungai Kota prabumulih	41
4.2.1.2 Gambaran Jumlah Kepala keluarga di Desa Muara Sungai Kota Prabumulih.....	41
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	42
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Data Angket	42
4.2.2.2 Hasil Perhitungan Data Angket	42
4.2.3 Deskripsi Data Observasi	60
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	61
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	61

DAFTAR ISI

	Halaman
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket	61
4.3.3 Analisis Data Observasi	65
4.5 Kesimpulan Analisis Data	66
4.6 Pengujian Persyaratan Instrumen	67
4.6.1 Uji Validitas	69
4.4.2 Uji Reliabilitas	72
4.7 Pembahasan	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran	82
5.2.1 Kepada Masyarakat Desa Muara Sungai	82
5.2.2 Kepada Pendamping Desa	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	9
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	31
Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden	34
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
Tabel 3.6 Daftar Skor Jawaban Responden	36
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	40
Tabel 4.2 Data kepala keluarga dikategorikan berdasarkan pendidikan	41
Tabel 4.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	42
Tabel 4.4 Kualitas setiap program kerja yang dikeluarkan oleh pendamping desa telah disesuaikan dengan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat	44
Tabel 4.5 Program kerja yang telah diterapkan oleh pendamping desa telah menciptakan kepercayaan bagi masyarakat	45
Tabel 4.6 Program kerja yang telah dikeluarkan oleh pendamping desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk jangka panjang	45
Tabel 4.7 Setiap program yang dirumuskan oleh pendamping desa berdasarkan aspirasi yang diserap dari keinginan masyarakat	46
Tabel 4.8 Pendamping desa mengintensifkan hubungan dengan masyarakat melalui program kerja yang dikeluarkan	47
Tabel 4.9 Setiap aspirasi masyarakat yang disampaikan perlu adanya jaminan untuk ditanggapi agar dapat terealisasi dengan baik	47

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 4.10 Setiap lapisan masyarakat mempunyai hak dalam menyampaikan aspirasi	48
Tabel 4.11 Pendamping desa mendamping masyarakat dengan sering melakukan rapat dengan guna mendengar dan meyerap aspirasi masyarakat.....	48
Tabel 4.12 Pendamping desa bersama pemerintah desa dalam rapat selalu membahas mengenai aspirasi masyarakat.....	49
Tabel 4.13 Aspirasi masyarakat selalu diproses dengan cepat oleh pendamping desa	49
Tabel 4.14 Setiap aspirasi yang disampaikan masyarakat terhadap pendamping desa diproses dengan pasti.....	50
Tabel 4.15 Pendamping desa telah melakukan tugasnya berdasarkan fungsinya	51
Tabel 4.16 Perlu adanya transparansi oleh pendamping desa kepada masyarakat mengenai hasil aspirasi yang disampaikan kepada pemerintah desa.....	51
Tabel 4.17 Pendamping desa perlu melakukan transparansi kepada masyarakat mengenai laporan Anggaran Dana Desa yang dikelola oleh pendamping desa	52
Tabel 4.18 Perlu adanya kontrol terhadap laporan pertanggung jawaban oleh pendamping desa mengenai program yang telah terealisasi	52
Tabel 4.19 Pendamping desa telah membuat program kerja berdasarkan tuntutan masyarakat.....	53
Tabel 4.20 Pendamping desa harus sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kebijakan – kebijakan terhadap program yang dibuat	54
Tabel 4.21 Pendamping desa selalu cepat dalam merespon apa yang menjadi aspirasi masyarakat.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.22 Pendamping desa selalu dapat memahami apa yang menjadi aspirasi masyarakat.....	55
Tabel 4.23 Pendamping desa selalu tepat dalam menyelesaikan apa yang menjadi aspirasi masyarakat.....	55
Tabel 4.24 Pendamping desa melakukan kontak langsung dengan masyarakat dalam menyelesaikan apa yang menjadi aspirasi masyarakat.....	56
Tabel 4.25 Pendamping desa mampu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat sebagai perbaikan penyelenggaraan pelayanan masyarakat.....	57
Tabel 4.26 Pendamping desa telah mampu memprioritaskan aspirasi masyarakat dengan baik	57
Tabel 4.27 Pendamping desa telah mampu melaksanakan fungsi – fungsinya dengan baik sesuai dengan PERMENDES no 3 tahun 2015 tentang pendamping desa walaupun tanpa pengawasan masyarakat	58
Tabel 4.28 Pendamping telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua aspirasi untuk kepentingan masyarakat.....	59
Tabel 4.29 Pendamping desa harus menerima resiko jika terjadi kesalahan dalam menjalankan fungsinya	59
Tabel 4.30 Pendamping desa telah mampu melaksanakan fungsinya secara professional tanpa ada indikasi kepentingan	60
Tabel 4.31 Hasil Observasi	60
Tabel 4.32 Hasil Observasi pada bidang pembangunan.....	61
Tabel 4.33 Hasil Observasi pada bidang pemberdayaan.....	63
Tabel 4.34 Hasil angket Produktivitas	63
Tabel 4.35 Hasil Angket Kualitas Layanan.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.22 Pendamping desa selalu dapat memahami apa yang menjadi aspirasi masyarakat.....	55
Tabel 4.23 Pendamping desa selalu tepat dalam menyelesaikan apa yang menjadi aspirasi masyarakat.....	55
Tabel 4.24 Pendamping desa melakukan kontak langsung dengan masyarakat dalam menyelesaikan apa yang menjadi aspirasi masyarakat.....	56
Tabel 4.25 Pendamping desa mampu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat sebagai perbaikan penyelenggaraan pelayanan masyarakat.....	57
Tabel 4.26 Pendamping desa telah mampu memprioritaskan aspirasi masyarakat dengan baik	57
Tabel 4.27 Pendamping desa telah mampu melaksanakan fungsi – fungsinya dengan baik sesuai dengan PERMENDES no 3 tahun 2015 tentang pendamping desa walaupun tanpa pengawasan masyarakat	58
Tabel 4.28 Pendamping telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua aspirasi untuk kepentingan masyarakat.....	59
Tabel 4.29 Pendamping desa harus menerima resiko jika terjadi kesalahan dalam menjalankan fungsinya	59
Tabel 4.30 Pendamping desa telah mampu melaksanakan fungsinya secara professional tanpa ada indikasi kepentingan	60
Tabel 4.31 Hasil Observasi	60
Tabel 4.32 Hasil Observasi pada bidang pembangunan.....	61
Tabel 4.33 Hasil Observasi pada bidang pemberdayaan.....	63
Tabel 4.34 Hasil angket Produktivitas	63
Tabel 4.35 Hasil Angket Kualitas Layanan.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.36 Hasil Angket Akuntabilitas	66
Tabel 4.37 Hasil Angket Responsivitas	66
Tabel 4.38 Hasil Angket Responsibilitas	67
Tabel 4.39 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	69
Tabel 4.40 Rata-Rata Persepsi masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Dikota Prabumulih	70
Tabel 4.41 Rata-Rata Persepsi masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Dikota Prabumulih	71
Tabel 4.42 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Persepsi masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Dikota Prabumulih	72
Tabel 4.43 Interpretasi Validitas Angket Variabel	73
Tabel 4.44 Hasil Uji Reliabilitas angket Variabel	74
Tabel 4.45 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	74

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Struktur pelaksanaan Pendamping Desa	21
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	23
Bagan 2.3 Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Penasehat Akademik
- Lampiran 3 Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Surat Izin Seminar Usul Judul Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian ke Dekan FKIP
- Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Kepala Desa Muara Sungai Kota Prabumulih
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Pendamping Desa Kota Prabumulih
- Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 14 Instrumen Angket
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Revisi Seminar Hasil
- Lampiran 17 Surat Telah Melakukan Seminar Hasil
- Lampiran 18 Foto-Foto pada Saat Penelitian
- Lampiran 19 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 20 Surat Revisi Ujian Akhir Program
- Lampiran 21 Surat Telah Melaksanakan Ujian Akhir Program

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Muara Sungai terhadap kinerja pendamping desa di Kota Prabumulih. Populasinya adalah 684 kepala keluarga di desa Muara Sungai kota Prabumulih. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster sampling* berdasarkan table Arikunto dengan tingkat kesalahan 10% maka sampelnya berjumlah 68 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam analisis data penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Kemudian analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan rumus $\text{range } (r) = 100\% - 25\% = 75\%$ kategori (k) ialah 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variable yaitu positif dan negatif) dan $(r) = 75\% : 2 (k) = 37,5\%$. Lalu kriteria penilaian ialah skor tertinggi – median ialah $100\% - 37,5\% = 62,5\%$. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Muara Sungai kota Prabumulih memberikan persepsi yang negatif terhadap kinerja pendamping desa karena tidak sesuai dengan teori kinerja pendamping desa dan standar operasional pendamping desa dengan persentase skor rata-rata 60,4% dari persentase yang diharapkan (100%).

Kata-kata kunci: persepsi, masyarakat, kinerja pendamping desa.

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of the community of Muara Sungai Village towards the performance of the village facilitators in Prabumulih City. The population is 684 families in the village of Muara Sungai, Prabumulih city. Determination of the sample using probability sampling technique is a cluster sampling based on Arikunto tables with an error rate of 10%, the sample is 68 people. The data collection techniques needed in the data analysis of this study are questionnaires, documentation, and observations. Then analysis of the data using descriptive statistics with the formula range (r) $100\% - 25\% = 75\%$ category (k) is 2 (category arranged in the objective criteria of a variable that is positive and negative) and (r) $75\% : 2 (k) = 37.5\%$. Then the criteria is the highest score - the median is $100\% - 37.5\% = 62.5\%$. Based on the results of data analysts and discussion, it can be concluded that the people of Muara Sungai Village, Prabumulih City, have a negative perception of the performance of the village facilitator because it is not in accordance with the performance theory of the village facilitator and the operational standard of the village facilitator with an average score of 60.4% of the expected percentage (100 %).

Key words: perception, community, village facilitator performance.

BAB I PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan merupakan struktur pemerintahan terkecil di Indonesia dan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat hal ini dikarenakan hampir seluruh wilayah di Indonesia merupakan pedesaan. Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan dalam UU No 33 Tahun 2004 (<https://pih.kemlu.go.id/files/UU0232014.pdf>) tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa unsur penting dalam kedua undang-undang ini adalah penguasa daerah dalam hal ini Gubernur, Bupati, atau Walikota harus lebih bertanggungjawab kepada rakyat di daerah. Pemerintah Daerah diberikan otonomi yang lebih luas dalam membiayai dan pengelolaan pembangunan daerah berdasarkan prioritas anggaran mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut diharapkan akan lebih terbuka ruang bagi aparat di daerah untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan berdasarkan kebutuhan mereka sendiri.

Desa sebagai salah satu identitas pemerintahan paling rendah menjadi tempat yang tepat bagi masyarakat untuk mengaktualisasikan kepentingannya guna menjawab kebutuhan kolektif masyarakat, sehingga masyarakat yang juga dapat mengusulkan dan memberikan masukan untuk kemaslahatan kehidupan sosialnya. Hal ini didasarkan karena penduduk desa pada umumnya saling mengenali, hidup bergotong-royong, memiliki adat istiadat yang berbeda-beda, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan masyarakatnya.

Berdasarkan PP No 60 Tahun 2014 tentang Desa pasal 68 ayat 1 poin c,
(<https://pih.kemlu.go.id/files/UU0232014.pdf>)

Menyebutkan bahwa bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/Kota untuk desa, paling sedikit 10% secara proposional pembagiannya untuk setiap Desa, Dana ini dalam bentuk Alokasi dana Desa atau sering disebut sebagai ADD. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk Desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten.

Alokasi dana desa adalah dana yang cukup signifikan bagi Desa untuk menunjang program-program Desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh Masyarakat dan aparat Pemerintah Daerah. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah baik Pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan adalah kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan Dana yang berasal dari alokasi dana desa, Hal ini disebabkan karena minimnya sumber daya yang ada dan kontrol dari Pemerintah dan Masyarakat. Untuk itu perlu diketahui sejauh mana efektifitas pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa dan sejauh mana peran dari alokasi Dana Desa dalam program Desa sehingga tujuan Pemerintah mengalokasikan Dana Pemerintah Pusat dan Daerah bisa membantu program Desa dan tujuan Pemerintah terwujud (Modul Pendamping desa 2015).

Hadirnya Peraturan Menteri Desa PDT (pembangunan Desa tertinggal) dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 memberikan harapan baru bagi Desa untuk lebih siap dalam mengimplementasikan Undang-Undang Desa. Dalam permen mengenai pendampingan Desa tersebut disebutkan bahwa pendampingan Desa merupakan kegiatan untuk melakukan tindakan pemberdayaan masyarakat melalui asistensi, pengorganisasian, pengarahan, dan fasilitasi Desa. Pendampingan Desa tersebut dapat dilakukan oleh beberapa unsur yaitu tenaga pendamping profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat, dan pihak ketiga (LSM, Perguruan Tinggi, Ormas, Perusahaan). Masing-masing unsur pendamping tersebut telah memiliki tugas pokok dan fungsinya yang berbeda. Dengan banyaknya unsur

pendamping Desa ini tentu seharusnya Desa sudah siap dalam mengimplementasikan Undang-Undang Desa. Tetapi realitas dilapangan adalah Desa sendiri belum berdaya dalam menyambut kebijakan baru tersebut. Adanya otonomi Desa dan kewenangan yang dilimpahkan kepada perangkat Desa belumlah dikatakan cukup optimal.

Pengukuran terhadap kinerja pendamping Desa menggunakan pengukuran organisasi menurut dwiyanto (2012:50.51) "ada lima indikator dalam pengukuran yang dapat digunakan yaitu produktivitas,kualitas layanan,akuntabilitas responsivitas,responsibilitas" dalam pengukuran kinerja terhadap tugas pendamping Desa yang dilaksanakan. Dilihat pada produktivitas pendamping Desa dimana kebijakan – kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan publik dan pada kualitas pelayanan menjadi penting dalam menjelaskan kinerja pendamping Desa. Selanjutnya pada responsivitas merupakan kemampuan pendamping Desa untuk mengenali kebutuhan masyarakat,meyusun agenda dan memprioritaskan pelayan dengan mengembangkan program – program pelayananmasyarakatsesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat.Pengembangan program yang lebih mengarah kepada keselarasan antara program dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, secara langsung menggambarkan kemampuan pendamping Desa dalam menjalankan fungsi pendamping Desa.Apabila responsivitas rendah maka terjadi ketidakselaran antara pelayan dan kebutuhan masyarakatpada responsibiltas yang harusnya mendahulukan kepentingan masyarakatdari pada individu.

Salah satu tugas pendamping Desa yakni membantu masyarakat berupa membuat program – program untuk membantu memperdayaakan masyarakat serta menerima keluhan – keluhan masyarakat agar dapat menjalankan program – program dengan baik. Baik berupa peyuluhan menenai program – program yang akan dijalankan ataupun melakukan pertemuan – pertemuan secata rutin guna membahas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam menjalani program program pemberdayaan yang dijalankan namun kinerja pendamping desa dirasa oleh masyarakat belum optimal.Dikarnakan jaranganya pendamping desa berada di

desa sehingga masyarakat sulit untuk menemui pendamping desa dikarenakan pendamping desa tidak hanya melakukan pendampingan di satu desa melainkan beberapa desa yang membuat pendamping jarang berada di desa.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sumber informasi dan bahan acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rezky Susanti 2015 dengan judul penelitian "Efektifitas pendamping desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Sekodi Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektifitas pendamping desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pedesaan di desa sekodi kecamatan bengkalis kabupaten bengkalismasih kurang Efektif dan juga didukung oleh Rafiudin 2015 dengan judul penelitian "Implementasi kebijakan pendamping desa di kecamatan sukadana kabupaten kayong utara" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendamping desa di Kecamatan sukadana masih kurang dikarenakan sumberdaya manusianya masih kurang. Berdasarkan dua penelitian sebelumnya hanya berfokus kinerja dari pendamping desa saja. Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya penelitian ini lebih memfokuskan kepada kinerja pendamping desa yang dinilai oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi dan wawancara diperoleh persepsi dari masyarakat Desa Muara Sungai Kota Prabumulih terdapat permasalahan bahwa masyarakat Desa mengeluhkan kinerja pendamping Desa di Desa Muara Sungai yang belum optimal, kurangnya komunikasi antar pendamping Desa dengan masyarakat Desa yang menyebabkan belum optimalnya kinerja pendamping Desa, jarang pendamping Desa berada di Desa Muara Sungai sehingga kualitas layanan masyarakat terganggu, hal ini mengundang peneliti untuk mengetahui berbagai persepsi atau pandangan masyarakat tentang kinerja pendamping desa. Oleh karena itu berdasarkan indikasi masalah di atas yang peneliti temukan dan dipaparkan di atas berdasarkan observasi lapangan peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Muara Sungai terhadap kinerja pendamping

Desa maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Persepsi Masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Di Kota Prabumulih.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Di Kota Prabumulih.?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Muara Sungai terhadap kinerja pendamping Desa Di Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan berdasakan tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan PendampingDesa

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Muara Sungai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakatDesa Muara Sungaiserta dapat dijadikan informasi penting untuk kemajuan kinerja pendamping Desa

1.4.2.2 Bagi pendamping Desa

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk kinerja pendamping Desa agar lebih baik lagi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi.A, 2003 *Ilmu Sosial Dasar* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dwiyanto.A dkk 2006 . *Reformasi birokrasi publik di Indonesia* Yogyakarta : UGM PRESS
- Modul pelatihan peyegaraan Pendamping desa.Di akses dari <https://wahjudinsumpeno.wordpress.com/2015/09/11/modul-pelatihan-penyegaraan-pendampingan-desa/> diakses pada tanggal 10 oktober 2016
- Rafiudin (2015), Implementasi kebijakan pendamping desa di kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara (digilib.unila.ac.id/27697/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN) diakses pada tanggal 10 oktober 2016
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rezky Susanti, Efektifitas pendamping desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Sekodi Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis 2015 (<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/5057>) diakses pada tanggal 10 oktober 2016
- Robins.S.P – timothy A.J 2008 *Perilaku Organisasi* Jakarta: Salemba Empat.
- Sarlito W. Sarwono 2010 *Pengantar Psikologi Umum* Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto, 2013.*Belajar dan faktor – Faktor yang mempengaruhi*.Jakarta : bineka cipta
- Sudjijono. A, 2014. *Pengantar stastistik pendidikan* Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia.2014 *Undang – Undang R.I No 6 Tahun 2014Tentang Desa*. Bandung Citra Umbara
- Undang – Undang Republik Indonesia.2014 *Undang – Undang R.I No 60 Tahun 2014Tentang Desa*. Bandung Citra Umbara
- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Di akses dari http://jdih.jatimprov.go.id/?wpfb_dl=14009 diakses pada tanggal 10 oktober 2016

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan
antara Pemerintah. Di akses dari <http://www.djpk.depkeu.go.id/?p=367> diakses
pad tanggal 10 oktober 2016